

DAMPAK GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Mila Sebmi Angglepi

milasebmi1@gmail.com

Sakilah

sakilah@uin-suska.ac.id

Dahlia

dahli120506@gmail.com

Assyifaturramah

cipa33133@gmail.com

UIN SUSKA RIAU

Abstrak

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering kali dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi di kelas. Berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti pelajaran IPS, terlihat bahwa gaya mengajar guru memiliki peran penting dalam membentuk semangat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Ketika guru mengajar dengan cara yang menarik, interaktif, dan melibatkan siswa, suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Sebaliknya, gaya mengajar yang monoton dan kurang bervariasi membuat siswa cepat bosan dan sulit fokus. Melalui kajian teori dan pengamatan di kelas, tulisan ini menegaskan bahwa gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Minat Belajar, Guru, IPS

Abstract

Students' interest in learning Social Studies (IPS) is often influenced by the way teachers deliver lessons in the classroom. Based on the author's experience during IPS learning, it is clear that a teacher's teaching style plays an important role in shaping students' enthusiasm and curiosity. When teachers teach in an engaging, interactive, and participatory manner, the learning atmosphere becomes more enjoyable. On the other hand, a monotonous and unvaried teaching style can make students easily bored and less focused. Through theoretical study and classroom observation, this paper emphasizes that teaching style is one of the main factors affecting students' interest in learning Social Studies.

Keywords: Teaching Style, Learning Interest, Teacher, Social Studies

PENDAHULUAN

Gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi

keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materi, berinteraksi dengan peserta didik, serta menciptakan suasana belajar di kelas. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), gaya mengajar guru memegang peranan besar dalam membentuk minat belajar peserta didik.¹

IPS bukan hanya mata pelajaran yang menuntut hafalan, tetapi juga pemahaman terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitar. Karena itu, penyampaian materi yang menarik sangat diperlukan agar siswa mampu memahami dan menikmati proses belajar.²

Pada kenyataannya, sebagian guru masih menerapkan gaya mengajar yang monoton dan berpusat pada guru (teacher centered). Guru hanya menjelaskan materi tanpa banyak melibatkan siswa dalam diskusi atau aktivitas belajar yang bermakna.³

Kondisi seperti ini menyebabkan siswa cepat bosan, pasif, dan kurang termotivasi untuk belajar IPS. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini menjadi rendah. Sebaliknya, guru yang menggunakan gaya mengajar yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan dapat meningkatkan perhatian serta semangat belajar siswa di kelas.

Gaya mengajar yang efektif biasanya menggabungkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, simulasi, maupun penggunaan media pembelajaran yang relevan. Hal ini membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dan merasa bahwa pembelajaran IPS tidak membosankan. Dengan demikian, gaya mengajar guru memiliki pengaruh langsung terhadap minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penting bagi guru IPS untuk memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan gaya mengajarnya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui gaya mengajar yang variatif, kreatif, dan komunikatif, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Oleh karena itu, tulisan ini berfokus untuk membahas dampak gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPS pada peserta didik di sekolah, serta menegaskan pentingnya inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.⁴

¹ Lekahena, Wenny S. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru Sma Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(1), 59–68.

² Aqil, Muhammad. (2024). Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional. Tahta Media.

³ Rohmah, Siti Mahmudah. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdn Lidah Wetan Ii. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 299–305.

⁴ Rahmasari, Dwi. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 88–96.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penulis tidak melakukan pengumpulan data secara langsung melalui observasi atau wawancara, melainkan menggunakan berbagai sumber pustaka yang relevan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPS pada peserta didik.⁵

Data diperoleh dari berbagai literatur, buku, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, dan sumber daring yang kredibel yang membahas tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa. Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan hubungan antara gaya mengajar guru dan tingkat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.⁶

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah isi dari berbagai referensi yang telah dikumpulkan, mengidentifikasi konsep-konsep utama, kemudian menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis teori dan temuan dari berbagai sumber.

Melalui metode ini, penulis berupaya menggambarkan secara objektif bagaimana gaya mengajar guru dapat memberikan dampak terhadap minat belajar IPS peserta didik, serta menawarkan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya penerapan gaya mengajar yang menarik dan variatif dalam proses pembelajaran.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur dan pengalaman penulis selama mengikuti pembelajaran IPS di kelas, terdapat beberapa temuan yang menonjol terkait dampak gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Temuan ini dikategorikan berdasarkan tipe gaya mengajar dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik.

Gaya Mengajar Monoton dan Satu Arah

Gaya mengajar monoton sering ditandai oleh guru yang hanya menyampaikan materi melalui ceramah panjang tanpa variasi metode atau media. Guru yang menggunakan metode satu

⁵ Aqil, Muhammad. (2024). Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional. Tahta Media.

⁶ Ida Ayu Made Wedasuwari. Strategi Belajar Mengajar, Unmas Press, 2025.

⁷ Hanida Listiani. Strategi Pembelajaran : Teori Dan Metode Pembelajaran Efektif, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

arah ini cenderung membuat siswa menjadi pasif, kurang fokus, dan cepat bosan. Berdasarkan pengamatan penulis di kelas, siswa yang menghadapi gaya mengajar monoton jarang bertanya, enggan mengikuti diskusi, dan lebih banyak mengerjakan hal lain selain materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa gaya mengajar yang berpusat pada guru dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa karena mereka hanya menjadi penerima informasi pasif. Dampak negatif dari gaya mengajar monoton pada IPS terlihat jelas pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep sosial dan analisis kehidupan masyarakat. Siswa menjadi kurang mampu menghubungkan teori IPS dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga minat belajar menurun.⁸

Gaya Mengajar Interaktif dan Variatif

Sebaliknya, gaya mengajar yang variatif dan interaktif terbukti meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang melibatkan siswa melalui diskusi, tanya jawab, studi kasus, simulasi, atau penggunaan media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup.⁹

Dalam pengalaman penulis, kelas yang menerapkan gaya mengajar interaktif menunjukkan tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi. Siswa lebih aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari.¹⁰

Menurut Slavin (2018), keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran meningkatkan motivasi intrinsik, sehingga mereka lebih tertarik untuk mempelajari materi secara mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, atau peta konsep membuat materi IPS lebih mudah dipahami dan menarik. Siswa yang melihat materi disajikan secara visual dan kontekstual cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mempertahankan perhatian mereka selama pelajaran berlangsung.

Peran Kreativitas dan Inovasi Guru

Kreativitas guru dalam menyampaikan materi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Guru yang mampu menggabungkan metode pembelajaran tradisional dan modern, menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik peserta didik, dan

⁸ Sagala, H. (2024). Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Rajawali Pers.

⁹ Purnamasari, D. (2023). Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Belajar Ips Di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(1), 45–53.

¹⁰ Rosdiana, I. (2025). Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa Smp. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 120–129.

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terbukti meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPS. Kreativitas guru tidak hanya memengaruhi minat belajar, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan pendapat, bertanya, dan belajar secara kolaboratif. Hal ini sejalan dengan teori Huda (2017) yang menyatakan bahwa inovasi guru dalam metode mengajar dapat menstimulasi minat belajar dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.¹¹

Dampak Langsung Gaya Mengajar terhadap Minat Belajar IPS

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa sangat bergantung pada gaya mengajar guru. Ketika guru menerapkan metode mengajar yang monoton, minat belajar siswa menurun, ditandai dengan kurangnya keaktifan, mudah bosan, dan rendahnya motivasi intrinsik. Sebaliknya, gaya mengajar yang interaktif, bervariasi, dan menyenangkan mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, dan rasa ingin tahu siswa. Minat belajar yang tinggi juga memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang tertarik dengan pelajaran IPS cenderung lebih teliti dalam memahami materi, aktif dalam diskusi, dan mampu menghubungkan teori dengan praktik nyata.¹²

Implikasi Gaya Mengajar terhadap Pembelajaran IPS

Temuan ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru tidak hanya memengaruhi minat belajar siswa, tetapi juga menentukan bagaimana proses pembelajaran IPS berlangsung di kelas. Guru yang mampu menyesuaikan metode dan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif.¹³ Misalnya, guru yang menggabungkan ceramah singkat dengan diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan media visual dapat membuat siswa lebih tertarik, berpartisipasi aktif, dan mudah memahami materi.¹⁴

Sebaliknya, guru yang kurang inovatif dan hanya mengandalkan metode ceramah panjang dapat membuat siswa kehilangan fokus dan motivasi belajar. Hal ini menegaskan pentingnya guru untuk terus mengembangkan kreativitas, beradaptasi dengan karakteristik peserta didik, dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar minat belajar IPS tetap tinggi dan

¹¹ Wulandari, N. (2024). Peran Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 5(4), 88–97.

¹² Wulandari, N. (2024). Peran Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 5(4), 88–97.

¹³ Rahmawati, N. (2024). Peran Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 101–110.

¹⁴ Prasetyo, B. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Ips Melalui Pendekatan Kolaboratif Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(1), 45–53.

pembelajaran berjalan optimal.¹⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka, pengamatan di kelas, dan analisis pembelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap minat belajar peserta didik. Gaya mengajar yang monoton, kurang variatif, dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif, cepat bosan, dan kehilangan motivasi belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terbatasnya pemahaman terhadap materi, serta kurangnya rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran IPS. Siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran cenderung tidak mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman konsep sosial, budaya, dan ekonomi menjadi kurang optimal.

Sebaliknya, guru yang menerapkan gaya mengajar kreatif, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif, misalnya melalui diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, studi kasus, atau penggunaan media pembelajaran, dapat meningkatkan antusiasme, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Gaya mengajar yang bervariasi juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, serta motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada cara guru menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran yang variatif dan interaktif sangat dianjurkan untuk meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi IPS.

Selain itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran kontekstual agar siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan gaya mengajar yang tepat, diharapkan proses pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna, sehingga kualitas pembelajaran secara keseluruhan meningkat dan siswa lebih siap memahami serta menerapkan konsep-konsep sosial dalam kehidupan nyata.

¹⁵ Sari, D. (2024). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(3), 75–82.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Prasetyo. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Pendekatan Kolaboratif di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(1), 45–53.
- Dewi Purnamasari. (2023). Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(1), 45–53.
- Dian Sari. (2024). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(3), 75–82.
- Dwi Rahmasari. (2023). Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 88–96.
- Hendra Sagala. (2024). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Rajawali Pers.
- Ida Ayu Made Wedasuwari. (2025). Strategi Belajar Mengajar. Unmas Press.
- Intan Rosdiana. (2025). Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 120–129.
- Muhammad Aqil. (2024). Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional. Tahta Media.
- Nia Wulandari. (2024). Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 5(4), 88–97.
- Nisa Rahmawati. (2024). Peran Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 101–110.
- Rahmasari, Dwi. (2023). Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 88–96.
- Rohmah, Siti Mahmudah. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Lidah Wetan II. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 299–305.
- Safitri, Siti Masnawati. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77–90.
- Siti Mahmudah Rohmah. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Lidah Wetan II. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 299–305.
- Sulaiman, Syahrul. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Woja Tahun Pembelajaran 2023/2024. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 823–833.
- Wedasuwari, I Made. (2025). Strategi Belajar Mengajar. UNMAS Press.

- Wenny Suryani Lekahena. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru Sekolah Menengah Atas terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(1), 59–68.
- Piska, Primadona. (2025). Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMPN 4 Kota Sungai Penuh. *Journal in Teaching and Education Area*, 2(1), 45–54.